



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA

Disusun Oleh
Firmianus Ganang Yudha K.
6101409064
PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si.

NIP 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo

NIP 19620815 198603 1 021

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, karena atas limpahan rahmat dan penyertaan-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini sebagai salah satu tugas yang diberikan dalam pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si. selaku Dosen Koordinator.
4. Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMP Negeri 2 Ambarawa.
6. Rahayu, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Mirza Sulaiman, S.PdI. selaku Guru Pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Ambarawa.
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai seorang praktikan yang ada dalam tahap belajar, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya sebagai referensi.

Praktikan

Firmianus Ganang Yudha K.

NIM 6101409064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Tujuan PPL	3
D. Sasaran PPL	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
F. Perangkat Pembelajaran Kurikulum	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan oleh Gumong dan Dosbing	8
E. Refleksi	9

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Kartu Bimbingan
5. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
6. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
7. Presensi Mahasiswa PPL
8. Jadwal Pelajaran di Sekolah Latihan
9. Kalender Pendidikan
10. Program Tahunan
11. Perhitungan Jumlah Minggu Dan Hari Efektif
12. Program Semester
13. KKM
14. Silabus
15. Rencana Pelaksanaan Mengajar (RPP)
16. Daftar Nilai
17. Biodata Diri Praktikan

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka dibutuhkan tenaga pendidikan yang berkualitas dan profesional, serta selalu meningkatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Dalam pasal 39 ayat 2 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk membentuk tenaga pendidikan seperti yang diharapkan maka diperlukan adanya pelatihan bagi calon-calon tenaga pendidikan sebagai upaya untuk membentuk profesionalisme. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan jalan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam hal ini sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya pembentukan tenaga pendidik yang profesional.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan calon tenaga pendidik dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dalam kegiatan belajar-mengajar setiap harinya. Dengan pengalaman nyata mengajar di sekolah,

praktikan dapat mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional di sekolah kelak ketika sudah lulus dan bekerja di sekolah.

Program PPL adalah kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa dari jurusan kependidikan, sebagai salah satu syarat kelulusan. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan apa yang telah didapatkan dari perkuliahan mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang pendidikan.

B. Tujuan PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yaitu pada Bab II pasal 4, PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL 2

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yaitu pada Bab II pasal 5, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh mahasiswa praktikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari program studi kependidikan yang dijalani. Dalam kegiatan PPL, praktikan berusaha menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dari perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran yang nyata di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Dengan adanya kegiatan PPL, diharapkan praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. DASAR PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar:

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, disebutkan dalam Pasal 4 bahwa tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. SASARAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, disebutkan dalam Pasal 6 bahwa sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah guru harus mempunyai kualitas diri serta dapat mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)
Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasara dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ambarawa yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2011. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00-14.00 WIB, Jumat 07.00-10.40 WIB dan pada hari sabtu kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 07.00-12.20 WIB. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang beralamatkan di Jln. Kartini 1A, Kelurahan Lodoyong, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

B. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan di lapangan UNNES pada pukul 06.30 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong SMP Negeri 2 Ambarawa pada tanggal 1 Agustus 2012.
2. Observasi
Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1, mahasiswa praktikan pada tahap observasi melakukan kegiatan penyesuaian diri dengan keluarga besar SMP Negeri 2 Ambarawa. Praktikan juga mengikuti pembelajaran di dalam kelas yang diampu oleh guru pamong dan menganalisis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong. Kegiatan observasi dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus – 1 September 2012.
3. Proses belajar mengajar

Kegiatan ini berlangsung selama PPL 2 setelah dilakukan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing. Praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi pada guru pamong mengenai perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan hal-hal lain yang dibutuhkan agar hasil pembelajaran dapat maksimal.

C. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan, praktikan memiliki tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota) yang menganut acuan dari sekolah,
2. Program Semester (Promes) yang menganut acuan dari sekolah,
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas serta mengadakan penilaian.

D. PROSES PEMBIMBINGAN OLEH GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dalam pelaksanaannya didukung oleh guru pamong dan dosen pembimbing demi keberhasilan kegiatan PBM yang dilakukan oleh praktikan. Proses bimbingan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Dosen pembimbing membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan agar selalu menjaga komunikasi dan berkonsultasi dengan guru pamong.
2. Dosen pembimbing memberikan penjelasan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di lapangan.
5. Guru pamong mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan.

E. REFLEKSI

Nama : Firmianus Ganang Yudha K.

NIM : 6101409064

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJASORKES

Keunggulan yang terdapat pada mata pelajaran Penjasorkes dibandingkan mata pelajaran lainnya adalah proses pembelajaran yang dominan dilakukan di luar kelas (lapangan) sehingga menarik minat siswa untuk mengikutinya, ditambah dengan materi pembelajaran yang sebagian besar berupa permainan, sehingga dalam pelaksanaannya siswa menjadi senang dan gembira.

Namun pada sisi lain, mata pelajaran penjasorkes dimata sebagian besar siswa dipandang kurang begitu penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini menyebabkan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi tidak maksimal dan terkesan hanya ingin bersenang-senang saja. Ditambah

dengan pandangan bahwa pembelajaran penjasorkes adalah pembelajaran yang menguras fisik dan tenaga, sehingga para siswa tidak berusaha semaksimal mungkin untuk mengikutinya.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Salah satu syarat mutlak untuk terlaksananya pembelajaran penjasorkes dengan maksimal adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini sarana dan prasarana di SMP N 2 Ambarawa sudah memadai, ditandai dengan adanya lapangan dan alat untuk permainan bola besar, permainan bola kecil, ,matras, dan alat-alat untuk pembelajaran atletik yang cukup lengkap.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes, dalam hal ini adalah Bapak Mirza Sulaiman, S.Pd.I. adalah guru mata pelajaran Penjasorkes yang sudah sangat berpengalaman. Beliau yang adalah guru senior di SMP N 2 Ambarawa adalah sosok guru yang kaya pengalaman, ilmu dan mempunyai jam terbang yang tinggi tentunya. Satu hal yang mengesankan bagi praktikan dari beliau adalah kemampuan beliau untuk menghubungkan materi pembelajaran Penjasorkes dengan nilai-nilai moral dan agama, sebagai salah satu upaya pembentukan karakter siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. , dimana beliau adalah dosen di Jurusan PJKR. Dengan segudang ilmu yang dimiliki beliau, praktikan merasa sangat terbantu dalam menjalankan PPL di sekolah, mulai dari bantuan motivasi, pembimbingan, bahkan strategi yang harus diterapkan di sekolah untuk mencapai hasil yang maksimal.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh 2 faktor dominan, yaitu faktor guru dan faktor siswa. Guru dapat membuat kualitas pembelajaran yang baik dengan penerapan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga siswa menjadi bersemangat dan tidak merasa bosan.

Sedangkan untuk faktor siswa, SMP N 2 Ambarawa adalah sekolah dengan siswa-siswa pilihan yang mempunyai kemampuan kognisi dan sikap yang unggul.

Hal ini membuat pembelajaran menjadi berkualitas karena ada motivasi yang tinggi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran Penjasorkes, hal yang harus dimiliki seorang guru adalah kemampuan mengenai materi pembelajaran dan kemampuan pribadi seorang guru. Materi yang sangat banyak dimiliki oleh guru tidak akan dapat diserap dengan baik oleh siswa apabila guru tidak mempunyai kemampuan pribadi seorang guru sebagai pengajar dan pendidik.

Praktikan pada semester-semester sebelumnya telah mendapatkan banyak ilmu dalam kegiatan perkuliahan. Namun pada kenyataannya, penerapan ilmu yang didapatkan praktikan dari perkuliahan tidak selamanya dapat sesuai dengan keadaan nyata di sekolah. Dalam hal ini praktikan masih mempunyai kekurangan dikarenakan minimnya pengalaman mengajar dalam penyelenggaraan pendidikan yang nyata di sekolah.

Dalam kegiatan PPL, praktikan diwajibkan mengikuti semua kegiatan sekolah, baik intra maupun ekstrakurikuler. Dalam hal ini terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga, sehingga praktikan dari PJKR banyak terlibat dan dapat memberikan ilmu yang dimiliki.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 di sekolah, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru, dimana pengalaman tersebut adalah pengalaman yang nyata dihadapi seorang guru Penjasorkes di sekolah. Praktikan merasakan bahwa ilmu yang didapatkan selama perkuliahan tidak selamanya sesuai dengan keadaan nyata di sekolah, sehingga hal ini membuat praktikan termotivasi untuk terus-menerus belajar untuk menjadi guru yang sebenarnya. Praktikan juga merasakan bahwa tugas seorang guru tidak hanya selesai dalam pembelajaran, namun juga dalam banyak bidang lainnya yang dilaksanakan di sekolah sebagai bagian penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Praktikan juga belajar mengenai hubungan dan komunikasi antar personel sekolah, mulai dari sesama guru, karyawan, hingga dengan siswa, yang praktikan

yakini tidak akan didapatkan tanpa pengalaman nyata terjun langsung dalam kegiatan di sekolah.

7. SARAN BAGI SEKOLAH DAN UNNES

Secara keseluruhan keadaan SMP N 2 Ambarawa sudah tergolong baik, hanya perlu adanya perbaikan secara terus-menerus, dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas menjadi selalu lebih baik.

Untuk pihak UNNES, perlu adanya perbaikan dalam hal pelaksanaan PPL secara online, karena tahun ini adalah pionir dalam pelaksanaan PPL secara online sehingga barangkali masih ada kekurangan. Perbaikan untuk menjadi lebih baik tidak akan ada salahnya.

Demikian uraian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melakukan praktik mengajar dan kegiatan lainnya selama PPL 2 di SMP N 2 Ambarawa.

Ambarawa, 10 Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Praktikan

Mirza Sulaiman, S.Pd.I

NIP. 195903151983031021

Firmianus Ganang Y.K.

NIM. 6101409064